

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu peneliti menggambarkan tingkat kepuasan pendonor terhadap pelayanan donor darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pendonor darah yang datang di UDD PMI Kabupaten Trenggalek bulan November – Desember 2023.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan responden pada saat dilakukan penelitian. Menentukan jumlah responden pada penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : besar populasi (5173 pendonor)

n : besar sampel

d : presisi atau derajat kepercayaan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{5173}{1+5173(20^2)}$$

$$n = \frac{5173}{1+5173(0.02)}$$

$$n = \frac{5173}{1+103,5}$$

$$n = \frac{5173}{104,5}$$

n = 50 responden

Jadi jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 71 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Trenggalek V
Jl. DR. Sutomo Gg Amarto, Cengkong, Tamanan, Kec. Trenggalek,
Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66312

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November – Desember 2023 di
UDD PMI Kabupaten Trenggalek

3.6 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.6.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi fokus penelitian (Arikunto, 2006: 128). Fokus studi dijadikan sebuah acuan studi kasus pada penelitian ini adalah kepuasan pendonor.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti.⁹ hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat melakuakn pengukuran dengan tepat.

Tabel 3.6.2.1 Definisi Operasional

variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori / Parameter	Skala Ukur
Tingkat kualitas pelayanan donor darah.	Tingkat penilaian responden terhadap pelayanan yang telah diterima dengan pelayanan yang diharapkan yang diukur dengan dimensi : aman dan keselamatan, Efektif, Penampilan fisik, Tepat waktu/dapat diakses, Efisiensi, keadilan.	Lembar kuisisioner yang berisi 32 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert.	Hasil skor yang di dapatkan apabila : 1.Sangat baik : Skor 5 2. Baik : skor 4 3. Netral : skor 3 4. Kurang Baik : skor 2 5.Tidak baik : skor 1	ordinal

Tingkat	Harapan	Lembar	Hasil skor yang	ordinal
kepuasan	responden	kuisisioner	di dapatkan	
pelayana	terhadap	yang berisi	apabila :	
n donor	persaan	32 butir	1.Sangat puas :	
darah.	senang atau	pertanyaan	Skor 5	
	kecewa	dengan	2. Puas	
	sebagai hasil	mengguna	: skor 4	
	dari	kan skala	3. Netral	
	perbandingan	likert.	: skor 3	
	antara		4. Kurang puas	
	pelayanan		: skor 2	
	yang		5.Tidak puas :	
	diharapkan		skor 1	
	dengan yang			
	dirasakan			
	yang diukur			
	dengan			
	dimensi:			
	Keandalan,			
	kepastian			
	/jaminan,			
	penampilan			
	fisik,			
	kemampupah			
	aman,			
	ketanggapan			

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Sugiyono, 2016).¹⁰Data diperoleh dari pendonor dengan cara mengisi lembar quisioner yang berkaitan dengan pertanyaan – pertanyaan pelayanan donor darah sehingga nantinya diharapkan mendapatkan hasil tingkat kepuasan pendonor terhadap pelayanan donor darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengirimkan surat izin kepada UDD PMI Kabupaten Trenggalek untuk melakukan sebuah penelitian secara informal.
2. Setelah mendapatkan izin dari kepala UDD PMI Kabupaten Trenggalek, peneliti mendatangi UDD PMI Kabupaten Trenggalek untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
4. Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti dapat melakukan pengambilan data dengan cara memberikan kuisisioner yang sesuai dengan kualitas pelayanan donor darah.
5. Setelah kuisisioner diisi oleh responden, peneliti bisa mengambil kembali kuisisioner untuk melakukan olah data.
6. Mengolah data yang dilakukang dengan cara deskriptif.

3.7.2 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip dan kendala instrument dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner yang telah diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan kepada 7 pendonor yang sudah melakukan donor dan bersedia mengisi kuisioner. Dari hasil pengujian instrumen didapatkan hasil perhitungan bahwa seluruh pertanyaan untuk kuisioner memiliki kriteria valid, karena nilai hitung $> r$ tabel.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau bila fakta kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan. Dari hasil pengujian penilaian reabilitas, nilai hitung $> r$ tabel dapat dikatakan realibel.

3.8 Analisis data dan Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data – data calon pendonor, kemudian dilakukan analisis data. Data yang didapat adalah data mentah yang berisi jawaban dari siswa mengenai permasalahan yang diteliti. Data kemudian disajikan dalam susunan yang sistematis agar lebih mudah dipahami. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase dari setiap kemungkinan jawaban yang diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n : jumlah

100% : konstan

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.8.1 Kategori Persentase

Presentase	Kategori
0 - 1%	Tidak satupun responden
2% - 25%	Sebagian kecil responden
26% - 49%	Hampir setengan responden
50%	Setengahnya responden
51% - 75%	Sebagian besar responden
76% - 99%	Hampir seluruh responden
100%	Seluruh responden

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).¹¹

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : tujuan dilakukannya penelitian, jenis fakta yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang dihubungi, dan lainnya.

2. Kerahasiaan(*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.